

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah dengan dimediasi Persepsi Inovasi

**Restu Agusti
Nuraini**

ABSTRACT

The research aims to examine the budget participation empirical evidence on the performance of local government either directly or indirectly through the variables between perceptions of innovation. The sample used this research using purposive sampling technique T. Methods of data analysis used in this study is the analysis path with the help of software SPSS Version 17.0. The results showed that the presence of a direct effect of budgetary participation on the performance of local government. Budgetary participation also directly affects perception of innovation. But, budgetary participation did not indirectly affect performance of local government by perception of innovation as a variable intervening.

Keywords: Budget Participation, Local Government Officials Performance, Perception of innovation.

I. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pengelolaan pemerintah daerah yang baik dan berakuntabilitas, tidak bisa lepas dari kinerja dan anggaran pemerintah daerah. Pemerintah daerah dari masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dapat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD. Anggaran merupakan suatu rencana jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang telah diterapkan oleh penyusunan kegiatan. Anggaran pada sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana dari masyarakat.

Partisipasi anggaran merupakan salah satu pendekatan proses penyusunan anggaran (Anthony dan Govindrajana, 2005:86). Partisipasi anggaran yaitu keikutsertaan individu berupa

perilaku, pekerjaan dan aktifitas oleh aparat pemerintah selama proses penyusunan anggaran tersebut berlangsung (Brownell and Mc. Innes, 1986). Dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran menyebabkan sikap respek pegawai terhadap pekerjaan dan perusahaan (Milani, 1975). Dengan demikian, dapat mendorong bawahan yang berpartisipasi untuk membantu atasan dengan memberikan informasi yang dimilikinya sehingga anggaran yang disusun lebih akurat. Pada sektor publik, Azhar dkk (2009) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Selanjutnya Arifin (2012) menyimpulkan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparat, dengan turut serta para pegawai dalam proses penyusunan anggaran, maka mereka juga merasa bertanggung jawab atas keberhasilan program yang sebelumnya telah dibahas bersama tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Nurcahyani (2010) dan Utama (2013), menyimpulkan bahwa persepsi inovasi tidak dapat menjadi variabel antara (intervening) dalam partisipasi anggaran dan kinerja manajerial pada pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali persepsi inovasi sebagai variabel intervening antara partisipasi anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Siak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pemerintah Daerah

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas – luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945. Pemerintahan Daerah Provinsi terdiri atas Pemerintah Daerah Provinsi dan

DPRD Provinsi. Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan DPRD Kabupaten/Kota.

Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah

Peningkatan kinerja sektor publik merupakan hal yang bersifat komprehensif, dimana setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai pengguna anggaran (badan/dinas/biro/kantor) akan menghasilkan tingkat kinerja yang berbeda beda sesuai dengan kemampuan dan rasa tanggung jawab yang dimiliki (Warisno,2009). Kinerja pegawai dapat diartikan sebagai tingkat prestasi yang dicapai oleh seorang karyawan atau pegawai dalam menjalankan tugasnya yang sesuai pada tanggung jawab dan wewenang yang telah dilimpahkan kepadanya.

Anggaran

Menurut Munandar (2007:3), mengungkapkan anggaran adalah “Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Sedangkan Nafarin (2007:11), mendefinisikan anggaran yaitu suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam uang dalam jangka waktu tertentu”.

Partisipasi Anggaran

Partisipasi adalah suatu perilaku, pekerjaan, dan aktifitas yang dilakukan oleh aparat pemerintah selama aktivitas penyusunan anggaran berlangsung, hal ini dikemukakan oleh Brownell dan Mc. Innes (1986). Partisipasi penyusunan anggaran dilakukan dengan tujuan agar anggaran yang ditetapkan nantinya bisa sesuai dengan keadaan yang terjadi. Namun ada beberapa tujuan utama yang dapat dicapai melalui partisipasi anggaran, yaitu : akseptasi anggota organisasi terhadap rencana kegiatan, peningkatan semangat kerja dan peningkatan

produktivitas. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan ciri dari penyusunan anggaran yang menekankan kepada partisipasi aparat pemerintah daerah untuk mempertanggung jawabkan proses penyusunan anggaran.

Persepsi Inovasi

Persepsi yang dibentuk oleh individu atau seseorang diharapkan mampu berkembang menjadi ide – ide dan sikap yang akhirnya akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Sedangkan Persepsi inovasi pegawai berarti memberikan gambaran mengenai seberapa jauh seorang pegawai atau manajer menganggap diri mereka inovatif dalam mengembangkan ide – ide yang mungkin menajdikan pengembangan organisasi ke arah yang lebih baik.

2.8. Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara partisipasi anggaran dan persepsi inovasi.
2. Terdapat hubungan antara persepsi inovasi dan kinerja aparat pemerintah daerah
3. Terdapat hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah.
4. Terdapat hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah dengan dimediasi persepsi inovasi

III. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak . Penelitian diarahkan pada objek Satuan Kerja Pemerintah Daerah tertentu yang ada di Kabupaten Siak .

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di penelitian ini adalah pejabat eselon II dan III Pemerintah Daerah Kabupaten Siak. Kriteria pemilihan sampel adalah pejabat - pejabat di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Siak yang memiliki peran atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran (RKA-SKPD) dan telah menduduki jabatan minimal satu tahun.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Bedasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini , semua data pada penelitian ini menunjukkan nilai korelasi lebih dari 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa data yang diperoleh dari responden adalah valid< sedangkan hasil uji reliabilitas data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0.60 untuk masing – masing variabel dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variabel partisipasi anggaran, persepsi inovasi dan kinerja aparat pemerintah daerah adalah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* untuk semua persamaan regresi signifikan diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi

memenuhi asumsi normalitas. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1, artinya bebas multikolinearitas. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hasil yang sama tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan titik – titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi dalam penelitian layak untuk digunakan.

Hasil Pengujian Regresi

Pengujian dalam penelitian ini *Path Analysis* dan diolah dengan program pengolahan data SPSS versi 17.

a. Pengujian Regresi 1 (Pertama)

Persamaan regresi 1 yang digunakan untuk menganalisis hipotesis yang kedua (H_1) yaitu pengaruh partisipasi anggaran terhadap persepsi inovasi, dengan persamaan regresi 1 sebagai berikut :

$$Y_{PI} = b_0 + b_{PA}X_{PA} + e_2$$

Hasil uji signifikansi parameter individual (t test) menunjukkan nilai t variabel sebesar 4,149 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Karena probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis 1 diterima dan berarti bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh terhadap persepsi inovasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurchayani (2010) menyatakan bahwa partisipasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap persepsi inovasi.

c. Hasil Pengujian Regresi 2 (Kedua)

Persamaan regresi 2 digunakan untuk menganalisis 2 hipotesis yaitu pengaruh pengaruh persepsi inovasi terhadap kinerja aparat pemerintah daerah; dan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{KAPD} = b_0 + b_{PA}X_{PA} + b_{PI}X_{PI} + e_3$$

Hasil persamaan regresi 2 untuk menjawab hipotesis 3 yang menunjukkan bahwa persepsi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah terbukti, karena hasil uji t test untuk variabel persepsi inovasi menunjukkan nilai sebesar 2,784 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,007 . Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurchayani (2010) yang menyatakan bahwa persepsi inovasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial SKPD magelang. Hasil regresi 2 untuk hipotesis 4 yang menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah terbukti, karena hasil uji t test untuk variabel partisipasi anggaran menunjukkan nilai sebesar 5,823 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyani (2010) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi dalam penyusunan anggaran maka semakin tinggi tingkat kinerja aparat pemerintah yang turut dala penyusunan. Dengan kata lain, semakin aktif berpartisipasi dalam penyusunan anggaran akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Dari hasil output SPSS pengujian regresi, hasil pengujian persamaan regresi 1 memberikan nilai *standardized* beta untuk pengaruh partisipasi anggaran terhadap persepsi inovasi sebesar 0,403 dengan signifikansi dibawah 0,05. Nilai *standardized* beta 0,403 merupakan nilai path atau jalur p1. Pada hasil pengujian persamaan regresi 3

menghasilkan nilai *standardized* beta 0,048; 0,272; dan 0,507. Nilai *standardized* beta untuk persepsi inovasi terhadap kinerja aparat pemerintah daerah sebesar 0,272 merupakan nilai path atau jalur p3 dan signifikansi dibawah 0,05. Nilai *standardized* beta untuk partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah sebesar 0,507 merupakan nilai jalur p4 dan signifikansi dibawah 0,05.

Untuk analisis jalur menunjukkan persepsi inovasi merupakan variabel *intervening* dapat dilihat dari hasil pengaruh langsung dan tidak langsung berikut :

Pengaruh langsung : 0,507

Pengaruh tak langsung : 0,110 ($0,403 \times 0,272 = 0,110$)

Pengaruh langsung (*direct impact*) sebesar 0,507 lebih besar dari pengaruh tidak langsung (*indirect impact*) 0,116. Hal ini berarti persepsi inovasi tidak memediasi partisipasi anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyani (2010) yang menyatakan bahwa persepsi inovasi tidak memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja menejerial.

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis 1 menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap persepsi inovasi
2. Hasil pengujian hipotesis 2 menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja aparat pemerintah daerah
3. Hasil pengujian hipotesis 3 untuk menemukan bahwa persepsi inovasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah

4. Hasil pengujian hipotesis 4 menemukan bahwa persepsi inovasi tidak memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah pada satuan kerja penrangkat daerah.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dihadapi peneliti, maka untuk penelitian berikutnya di sarankan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan juga menggunakan metode interview selain dengan kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih kredibel.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas lingkup penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang anggaran organisasi sektor publik baik pusat maupun daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N. and Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System : Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Arifin, Solikhun. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Azhar, Al L., Restu Agusti dan Endang Dianita. 2009. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Ekonomi Vol. 17, No.3.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Brownell, P and McInnes, M. 1986. *Budgetary Participation, Motivation, And Manajerial Performance*. The Accounting Journal, Vol. 16, No. 4.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi 10th*. Edisi Indonesia. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Milani, K. (1975). "The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor performance and Attitudes : A Field Study". *The Accounting Review*, Volume 50.
- Munandar, M. 2007. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Edisi ke-2. BPF, Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ke-3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nurchayani, Kunwawiyah. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Cetakan Pertama. Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Syafril. 2009. *Pengaruh Ketepatan Skedul Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial SKPD pada Pemerintah Kabupaten Sarolangun*. Tesis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Undang - Undang Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Keuangan Negara.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Utama, E. Y. dan Abdul Rohman. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial : Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, Vol.2 No. 3. Semarang.
- Warisno. 2009. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wati, Eniza. 2013. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Pemerintah Daerah*

(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Tanah Datar).
Skripsi. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.